



# AEROXPRESI



SKADRON TEKNIK 042



## Pengetahuan Umum

Tips Sukses Ujian  
Komperhensif Versi GESIT

## Cerpen

Debu & Kertas Kopi

## Liputan Utama

Sejuta Ilmu di SKATEX 042

## Profil Ketua STTA

Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmastono, M.Sc.  
Marsda TNI (Purn.)

# Salam Redaksi

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji Syukur Alhamdulillah AeroXpresi panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan ridho-Nya. Sehingga majalah AeroXpresi edisi perdana kali ini dapat terbit, serta dapat dibaca oleh AeroLovers. Kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dari awal sampai akhir penerbitan majalah AeroXpresi ini.

Pada edisi perdana ini AeroXpresi mengangkat tema tentang civitas akademik Prodi Teknik Penerbangan STTA tentunya dengan rubrik-rubrik yang sangat menarik untuk dibaca oleh AeroLovers. Serta menyajikan kegiatan - kegiatan yang ada di Prodi Teknik Penerbangan STTA.

Dalam edisi kali ini akan diwarnai dengan kegiatan Kunjungan Skadron Teknik 042 Lanud Iswahjudi Madiun. Untuk mengulasnya akan dibuat format yang lebih eksklusif dan mudah dipahami oleh pembaca setia AeroXpresi. Selain itu juga ada Test Kepribadian, Teka - Teki Mahasiswa, Cerpen, serta Profil UKM juga yang akan disajikan dalam format yang menarik dihati AeroLovers.

AeroXpresi selalu berusaha dengan semaksimal mungkin. Tidak luput dari kesalahan dan kekurangan itu selalu ada dalam diri manusia, karena kesempurnaan itu hanya milik Tuhan Yang Maha Esa. Manusia hanyalah makhluk Tuhan yang lemah, tidak sempurna dan selalu mempunyai kesalahan. Oleh karena itu kami dari seluruh crew majalah AeroXpresi memohon maaf serta kami meminta kritik dan saran jika ada kesalahan dalam hal nama atau tulisan yang sekiranya kurang berkenan di hati, demi kemajuan kita bersama.

Sekian salam pembuka dari redaksi AeroXpresi edisi perdana kali ini. Semoga AeroLovers dapat menikmati isi sajian dari majalah ini. Dan tentunya tambah setia membaca majalah AeroXpresi kita ini!!! Selamat membaca majalah AeroXpresi edisi perdana.

Wassalamualaikum Wr.Wb.



## SUSUNAN PENGURUS

### Pelindung

Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmastono,  
M. Sc

### Penasehat

Gunawan, S.T, M.T  
Dedet Hermawan S., S.T., M.T  
Drs. Suhanto, M.T

### Pengarah Redaksi

Rully Medianto, S.T., M.T

### Penanggung Jawab

Alrino Dwi Prasetyo

### Pimpinan Redaksi

Rastra Arif Pradana

### Wakil Pimpinan Redaksi

Dwi Rahmansyah

### Sekretaris

Oktavianus Tarigan

### Bendahara

Alfajriannur Zarkasi

### Dewan Redaksi

Kurnianty Deci Mila Sari  
Habibi  
Tsamara Atsil Fadhila  
Ratika Akza R. A  
Fredrikus Krisna Hedy Sofyan  
Aditya Restu Nanda  
Ismawati Hasna  
Anita Yulyanti  
Isyatur Rodiah  
Nurul Anwar  
Gladis Tiara Andan Dewi  
Gerry Rizky Hutomo  
M. Yusuf Ardabilly  
Ramadha Gapai Wieasa

### Editor

Renaldi Sermalida Putra  
Eric Pangestu

### Penerbitan

Ersa Saviro Prakosa  
Rolando Jaensen Doroh

### Sponsorship

Adil Labib Ramadhan  
Ketut Permadi Adi Parta  
Riyan Farit Maulana

### Photografer

Yosia Adrian Winata  
Satrio Cipto P.



# DAFTAR ISI

- |  |   |
|--|---|
| <b>1)Salam Redaksi</b>   | <b>29)Motivasi</b><br>Berguna Untuk Orang Lain, Why Not ?   |
| <b>2)Daftar Isi</b>  |   |
| <b>3)Celoteh AeroLovers</b>  | <b>31)Tokoh Inspirasi</b><br>Dari Blitar Lahir Fokker   |
| <b>5)Tajuk</b><br>Harapan dan Kenyataan  | <b>33)Pengetahuan Umum</b><br>Tips Sukses Ujian Komprehensif versi AeroXpresi                       |
| <b>6)Profil</b><br>a.Ketua STTA<br>b.Alumni T.P STTA<br>c.Mahasiswa Berprestasi  | <b>35)Cerpen</b><br>Debu dan Kertas Kopi<br><b>38)Humor</b><br>Orang Desa Pertama Kali Naik Pesawat |
| <b>12)UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)</b><br>a.Aeromodeling<br>b.Nada Do<br>c.Palastta<br>d.Gita Angkasa Choir<br>e.Merpati Putih<br>f.Sepak Bola<br>g.Tarung Drajat | <b>39)TTS</b><br>(TTM) Teka Teki Mahasiswa  |
| <b>19)Liputan Utama</b><br>Sejuta Ilmu di Skadron Teknik 042<br><br><b>Gambar kegiatan HMJ T.P</b><br>FOKKER (FOto KERen)  |   |
| <b>23)Artikel Dunia Penerbangan</b><br>Musabab Jatuhnya AirAsia QZ8501   |   |
| <b>25)Tips Keren</b><br>Tips Menghilangkan Karat dengan Mudah dan Murah  |   |
| <b>27)Test Kepribadian</b>   |   |

## Celoteh AeroLovers



Nama : Dwi Hartini, S.T., M.T  
Status : Dosen Prodi Teknik Penerbangan

### Celoteh :

Sangat bagus sebagai sarana informasi kepada mahasiswa dan pihak luar. Karena dapat mempublikasi bagaimana kondisi dan situasi kampus khususnya prodi teknik penerbangan untuk mempromosikan kepada siswa - siswi yang mencari perguruan tinggi, khususnya di bidang dirgantara. Saya berharap juga isi dari majalah ini dapat memuat kegiatan dari dosen prodi Teknik Penerbangan, karena nanti komentarnya akan banyak. Untuk kedepan semoga majalah ini bisa diterbitkan secara berkesinambungan dan peristiwa kecilpun kalau bisa diliput.



Nama : Hilmy Al Banna  
Nim : 14050002  
Status : Dewan Penasehat HMP Teknik Penerbangan

### Celoteh:

Saya berharap isi dari majalah ini interaktif terutama untuk lowongan kerja praktek serta lowongan kerja, khususnya prodi teknik penerbangan. Kemudian isinya itu tentang event - event atau mengenai info penerbangan sesuai konsentrasi kita, seperti operasi penerbangan, perancangan pesawat terbang, dan perawatan pesawat terbang. Semoga harga dari majalah ini bisa terjangkau oleh semua kalangan civitas akademik STTA, karena majalah ini akan ditujukan ke mahasiswa dan mahasiswi. Untuk yang terakhir saya berharap untuk kedepannya sukses selalu, terutama untuk dewan redaksi, Semangat dalam pembuatannya, jika ada masalah atau kendala harap dirundingkan bersama.



Nama : Muhammad Yaffi Shihab  
Nim : 16050076  
Status : Mahasiswa Prodi Teknik Penerbangan

#### Celoteh :

Majalah AeroXpresi adalah inovasi yang bagus. Selain menambah penghasilan HMP T.P, juga dapat membuat STTA lebih terkenal. Kemudian membuat HMP dikenal baik dalam mediasi serta publikasi. Kedepannya saya berharap program majalah ini tetap dilanjutkan oleh periode selanjutnya dengan waktu seminggu atau sebulan sekali.



Nama : Rika Raudhatul Hazhiyah  
Nim : 16050058  
Status : Mahasiswa Prodi Teknik Penerbangan

#### Celoteh :

Sangat bagus HMP T.P membuat majalah ini. Karena sangat jarang di STTA memproduksi majalah. Saya sangat berharap dari majalah ini dapat meningkatkan promosi STTA ke pihak luar dan meliput berbagai peristiwa di dunia penerbangan meskipun itu hanya peristiwa kecil.



## HARAPAN DAN KENYATAAN

Dunia penerbangan sangat berkembang pesat dari tahun ke tahun. Hal ini yang membuat dunia penerbangan membutuhkan banyak tenaga pekerjaan. Salah satu penghasil SDM untuk memenuhi hal itu adalah terciptanya sarjana teknik penerbangan. Prodi teknik penerbangan adalah suatu prodi yang mempunyai konsentrasi yang dibutuhkan oleh dunia penerbangan. Seperti konsentrasi perawatan pesawat terbang, perancangan pesawat terbang, dan operasi penerbangan. Dari ketiga konsentrasi tersebut dapat memajukan dunia penerbangan.

Untuk perguruan tinggi yang memiliki prodi sarjana teknik penerbangan di Indonesia sangatlah sedikit. Salah satunya STTA (Sekolah Tinggi Teknologi Adisujipto) yang merupakan sekolah teknik terbaik di Yogyakarta. STTA sendiri diselenggarakan oleh Yayasan Adi Upaya yang bekerja sama dengan TNI Angkatan Udara. Jadi, tidak perlu diragukan lagi masalah izin penyelenggaraan kampus STTA ini. Kegiatan didalam kampus ini juga sangat banyak,

Terlebih banyak mahasiswa yang mengikuti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) sebagai sarana pengembangan bakat dari masing-masing mahasiswa. Kemudian ada juga berbagai organisasi dari masing - masing Prodi salah satunya HMP T.P (Himpunan Mahasiswa Prodi Teknik Penerbangan) yang kinerjanya semakin baik dari tahun ketahun. HMP T.P mempunyai berbagai program kerja yang dapat meningkatkan kualitas organisasi, Kampus STTA, Mahasiswa, serta masyarakat dilingkungan STTA.

Salah satu program kerja tersebut adalah Majalah AeroXpresi. Majalah AeroXpresi berisikan tentang dunia penerbangan, kegiatan kampus, dll. Majalah inilah yang merupakan salah satu media informasi yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa ataupun masyarakat luar, untuk menilai bagaimana baiknya kampus STTA. Harapan kedepannya STTA dapat dikenal luas oleh masyarakat luar dan dikenal akan prestasi yang luar biasa terutama dalam dunia penerbangan yang nantinya menghasilkan sarjana teknik penerbangan yang luar biasa untuk bisa diperkerjakan di Indonesia serta memajukan transportasi udara Indonesia.



# Sebuah Harapan Baru STTA



HMP Teknik Penerbangan baru pertama ini menerbitkan majalah, maka akan dibutuhkan dukungan dari semua pihak agar berjalan sesuai rencana, lancar, dan sukses. Oleh karena itu tim redaksi yang dipimpin Rastra Arif Pradana mewawancarai eksklusif Ketua STTA Bapak Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmastono, M.Sc, Marsda TNI (Purn.), selain itu kita akan mengetahui visi dan misi yang akan dikerjakan beliau dalam waktu dekat, serta seperti apa pandangan beliau terhadap majalah AeroXpresi ?, lalu nantinya STTA seperti apa? Berikut hasil wawancara eksklusif Tim Redaksi dengan Bapak Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmastono, M.Sc, Marsda TNI (Purn.) selaku Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta saat ditemui di ruang kerjanya, dengan ditemani Bapak Drs Suhanto, M.T selaku Wakil Ketua III bidang urusan kemahasiswaan, Senin (16/1) lalu.



Untuk mengawali wawancara, Bapak Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmastono, M.Sc, Marsda TNI (Purn.) atau yang biasa disapa “Pak Ken” mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang telah bekerja bersama membangun STTA dan untuk itu ayo kita maju bersama. Alumni Teknik Geodesi dan Geomatika ITB yang lebih akrab dengan latar belakang militer ini, mengatakan bahwa yang menentukan beliau menjadi ketua STTA adalah Kepala Staf TNI AU dan Yayasan TNI AU Adi Upaya. Selanjutnya beliau dulu adalah seorang wajib militer, yang namanya sekarang berubah menjadi perwira karir. Untuk lebih jelasnya, mari kita simak hasil wawancara eksklusif dengan Bapak Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmastono, M.Sc, Marsda TNI (Purn.) selaku Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta.

***Apa program kerja yang dalam waktu dekat ini akan bapak kerjakan untuk STTA ?***

Pak Ken mengatakan bahwasannya program kerja STTA sudah ada dan terprogram sesuai rencana dengan baik, Pak Suhanto menambahkan program kerja terdekat yaitu penerimaan mahasiswa baru, dalam penerimaan mahasiswa baru nanti tidak ada penambahan kuota, atau sama seperti tahun sebelumnya serta harus dalam rasio antara dosen dan mahasiswa berbanding 1 : 30.

***Lalu, terkait dengan akreditasi institusi kita, apakah bapak memiliki inovasi atau dorongan agar kedepannya STTA memiliki akreditasi ?***

Untuk akreditasi institusi sudah semenjak Bulan Januari tahun lalu (2016) dilakukan upayanya dan hampir selesai, mudah – mudahan dalam waktu dekat ini bisa diajukan ke BAN-PT, namun beliau tidak ingin semua terlalu tergesa – gesa, Alumni S 3 UGM ini telah melakukan simulasi terlebih dahulu pada Bulan Januari tahun ini. Agar kedepannya berjalan dengan lancar, salah satunya caranya yaitu mengundang asesor atau penilai dari BAN-PT untuk melakukan simulasi penilaian akreditasi institusi dan menguji apakah dokumen – dokumen yang akan diajukan ke BAN-PT sudah lengkap atau belum. Beliau optimis STTA akan memiliki akreditasi institusi B tahun ini.

***Selanjutnya, apakah ada rencana untuk STTA Go Internasional ?***

Tahun ini diharapkan kita bisa bekerja sama dengan Universitas – Universitas yang ada di Asia Tenggara, serta dalam hasil rapat dengan pejabat STTA menghasilkan kesepakatan, liburan semester tahun ini Dosen, Wakil Ketua I, serta Wakil Ketua II akan berkunjung ke negara – negara ASEAN untuk menjalin kerja sama.

***Sejauh mana bapak memperjuangkan aspirasi teman – teman Mahasiswa dan para dosen ?***

Beliau balik bertanya “aspirasi seperti apa?”, Tim Redaksi “contohnya, seperti UKM yang butuh dana kemahasiswaan serta fasilitas – fasilitas latihan, mereka juga merasa kurang di perhatikan.?. Pak ken menjelaskan mengenai dana untuk UKM, dikarenakan kita ini swasta, maka dari awal tahun ajaran baru semua sudah diperhitungkan dengan matang. Jumlah pembayaran mahasiswa lama dan mahasiswa yang baru masuk, lalu untuk UKM ada berapa banyak, selanjutnya semua itu di dihitung bersama, tetapi tetap saja persepsi mahasiswa dengan lembaga berbeda. Kita sudah banyak mengalokasikan dana sebagai pegangan UKM untuk bergerak dan berprestasi setiap tahun. Pihak lembaga memang memprioritaskan UKM yang sering berprestasi baik ditingkat provinsi, nasional, maupun internasional, selain itu dikarenakan STTA Perguruan Tinggi yang berciri khas Dirgantara, maka kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan kedirgantaraan akan lebih diutamakan.

***Perubahan apa yang sudah bapak lakukan selama menjabat menjadi ketua STTA dibandingkan dengan pengurusan yang sebelumnya ?***

Dulu sesuatu yang tidak berjalan menjadi berjalan sebagaimana mestinya, *konkritnya* seperti keuangan kemahasiswaan, yang dulunya keuangan kemahasiswaan itu bebas namun sekarang menjadi lebih diatur. Kemudian gedung UKM, HMP, BEM, dan SENAT di tata lebih bagus dan rapi, diwujudkan dengan dibangunnya gedung – gedung penunjang yang terletak di belakang kampus. Selanjutnya semua hal yang terkait Akreditasi lebih diperhatikan dan ditata dengan baik.

***Apakah benar akan dibangun POLTEKES TNI AU didekat STTA, serta bagaimana perkembangannya ?***

Benar, akan di bangun POLTEKES TNI AU, serta pada saatnya nanti POLTEKES TNI AU akan digabung dengan STTA menjadi sebuah Universitas.

***Menurut bapak kenapa harus kuliah di STTA ?***

Bagi yang menyukai dunia penerbangan dan kedirgantaraan, pilihan tepatnya hanya STTA, karena STTA telah menjadi perguruan tinggi kedirgantaraan terbaik di Yogyakarta dan sekitarnya. Untuk kredibilitas STTA sudah tidak perlu dipertanyakan lagi, sudah tentu mempunyai kredibilitas yang tinggi dan bagus karena dibawah naungan TNI AU dan bertempat di Lanud Adisutjipto yang dulunya merupakan cikal bakal Sekolah Penerbang Bangsa Indonesia. Alumni STTA juga telah banyak terserap didunia kerja, seperti GME, Japan Airlines, Batam Aero Technic, Susi Air, Kementerian Perhubungan, TNI AU, dll.

***Apakah Pesan bapak untuk Mahasiswa STTA dan Majalah AeroXpresi HMP T.P ?***

Beliau mengatakan, “*belajarlah yang rajin dan fokus, serta harus kreatif dan berani mengemukakan ide – ide yang baik*”, dan tidak lupa tim redaksi memberi kesempatan kepada Pak suhanto untuk memberikan pesan dan kesan untuk majalah AeroXpresi, pesan Pak Suhanto, “*jangan berhenti di tengah jalan, maju terus serta jangan mudah menyerah*”



# T.P STTA Go Internasional



## Salam Alumni

Untuk edisi perdana kali ini, kita mendapat profil alumni yang sudah bekerja di Japan Airlines yaitu Kenny Nanda Helin mahasiswa STTA angkatan Tahun 2010 dengan NIM 10050090 lulus Februari 2015.

Pria kelahiran 24 September 1991 ini mulai bekerja pada bulan Mei 2015, saat itu ada lowongan outsourcing di GMF untuk membantu project Haji di hangar satu dan dia mengikuti seleksi dan diterima di GMF, selanjutnya dia mulai bekerja pada bulan Mei sampai akhir bulan November 2016, kurang lebih 1 tahun. Selama di GMF dia banyak mencari informasi dan mendaftar untuk perusahaan penerbangan lainnya. Meski harus gagal 4 kali *recruitment* di tes tahap 1 GMF, akhirnya pria yang pernah menjabat sebagai wakil presiden BEM ini diterima pada maskapai Internasional Japan Airlines.

Pesan alumni untuk Adik tingkat : serius dalam perkuliahan terutama mata kuliah penerbangan, itu modal awal kalian untuk terjun didunia kerja jangan mudah menyerah harus terus mencoba.

Pesan untuk Dosen : saya berharap dalam materi perkuliahan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.

### Organization Experience

2012-2013 *Vice President of Badan Eksekutif Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta*  
2011-2012 *Chairman of Departement of Communication and Information HMJ Teknik Penerbangan Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta*

### Awards

2014 *3rd Winner C class Balik of Kejuaraan* antar Kelompok Latihan Merpati Putih se DIY – JATENG  
2011 *2nd Winner of calicature competition* Dies Natalies 8th STTA

### Job Experiences

2012 *On the job training* PT. Lion Mentari Airlines Lanud Juanda Surabaya  
2015 *Technical Assistant at Base Maintenance* GMF Aero Asia Cengkareng

# Jagoan PKM

Halo AeroLovers, penerbitan perdana majalah HMP T.P ini akan mengulas sedikit profil tentang Andry Renaldy Pandie. Yang akrab dipanggil “andre” mari kita kepoin apa saja yang telah dia lakukan dan ikuti selama di kampus sehingga dia bisa menjadi salah satu mahasiswa unggul di STTA. Serta bagaimana sosoknya yang mampu membuat dewan redaksi berkeinginan mewawancarai.

Pria kelahiran Tuasene, Rote Ndao, NTT ini telah aktif mengikuti organisasi di kampus dan luar kampus sejak awal semester dari kegiatan HMJ T.P, Persekutuan Mahasiswa Kristen serta English Club. Awal mengikuti organisasi HMP T.P dia menjabat sebagai Litbang dan pada tahun 2016 dia sebagai Ketua Panitia Seminar Nasional waktu itu dengan mengundang Ilham Akbar Habibie, salah satu yang mendesain pesawat terbang N80 dengan mesin turbobprop.

Alumni SMK Katholik Santo Yosef ini saat diwawancarai tim redaksi AeroXpresi, berpesan untuk adik tingkatnya bahwa dharapkan bisa memotivasi diri sendiri, kerja keras dan kerja pintar seimbang. Dia mengatakan untuk mendapatkan nilai yang maksimal harus bisa memotivasi diri sendiri selain motivasi belajar karena orang tua.



Selain itu, pria kelahiran 17 April 1995 ini adalah mahasiswa yang menyukai mata kuliah matematika teknik dengan dosen Ibu Ika Suwarni serta mata kuliah analisis struktur pesawat dengan dosen Pak Djarot, serta dia juga pernah mengikuti PKM sebanyak 3 kali, untuk yang ketiga masih menunggu hasilnya, kita doakan semoga dapat juara ya AeroLovers

Untuk IPK setiap semester pun Andre tidak diragukan lagi karena IPK paling kecil yang pernah ia peroleh yaitu 3,87. Tentu tidak pernah menyentuh angka dua yang artinya tidak pernah mendapat SKS 21. Dia juga menyampaikan pesan untuk pengurusan HMP T.P untuk selalu kompak dan tepat waktu, dan mengharap ada perbaikan di bagian pengurusan HMP khususnya LITBANG, litbang seharusnya bekerja mandiri dan bekerja sama dengan dosen atau ukm misal aeromodeling. Menurut dia saat menjadi pengurus HMP T.P bagian litbang ia sama sekali tidak bekerja melainkan hanya membantu kerja umum dari HMP T.P itu sendiri.

Sekian profil mahasiswa berprestasi T.P STTA pada edisi perdana majalah AeroXpresi, semoga bermanfaat ya AeroLovers.



## UKM Aeromodeling



- Tanggal Berdiri : 2003  
 Pembina : Ir. Djarot Wahyu Santosa S.T.,M.M  
 Pelatih : Wahyu Widiyatmoko  
 Ketua : Humaid Ismahyudi H.R.  
 Prestasi yang di dapat pada Tahun 2015 - 2016 :  
 o PORDA DIY Tingkat Daerah  
 •Juara 3 F2A Putra  
 o Liga Free Flight POLBAN Tingkat Nasional  
 •Juara 1 OHLG Putri  
 •Juara 2 OHLG Putri  
 •Juara 1 F1A Putri  
 o Liga IST AKPRIND Flying Contest V Tingkat Nasional  
 •Juara 1 OHLG Putri  
 •Juara 2 F1H Putra  
 •Juara 3 F1A Putri

Unit Kegiatan Mahasiswa Aeromodeling adalah salah satu dari tiga UKM tertua di Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto. Aeromodeling adalah UKM yang mempelajari dan membuat sebuah hasta karya berupa pesawat tanpa awak. Sejarah pembentukan UKM Aero- modeling bermula dengan pemikiran dari beberapa orang, dimana STTA adalah kampus yang bernuansa kedirgantaraan tetapi tidak memiliki suatu wadah untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam unit kegiatan mahasiswa dibidang kedirgantaraan, akhirnya unit kegiatan mahasiswa aeromodeling dikukuhkan sebagai wadah perkumpulan mahasiswa dibawah naungan Badan Eksekutif Mahasiswa. Di dalam perjalanan UKM Aeromodeling banyak sekali meraih prestasi yang telah membawa nama baik kampus, tak hanya di tingkat provinsi tetapi tingkat nasional juga berhasil didapat.

## UKM PALASTTA



- Tanggal Berdiri : 13 Mei 2003  
 Pembina : M. Jalu Purnomo, S.T, M. Eng  
 Ketua : M. Gilang Wildan Sitopan.  
 Prestasi :  
 o Juara IV Festival Internasional Pemuda Olahraga Bahari 2009  
 o Juara IV Arum Jeram Pekan Olahraga Nasional Jawa Barat 2016  
 o Juara 5 National Boat race and Rescue Kategori Mahasiswa

PALASTTA adalah singkatan dari Pecinta Alam STTA, yang juga merupakan salah satu UKM tertua di Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto. PALASTTA adalah kegiatan mahasiswa pecinta alam yang didalamnya mempelajari kegiatan Rafting, Clamping, Rapping, SAR ,dan Survival.

PALASTTA berdiri pada tanggal 13 Mei 2003 di kampus STTA, pendiri pada saat itu adalah angkatan tahun 2002 dan dibantu oleh beberapa organisasi MAPALA kampus lain. Sedangkan pencetus nama PALASTTA adalah Fajar Erimiftah. Banyak sekali prestasi yang pernah ditorehkan oleh UKM PALASTTA ini.



## UKM Musik (Nada Do)



Tanggal Berdiri : 1 April 2003  
Pembina : Edhie Pramono  
Ketua : Stevelton Sumariangen 2015 s.d. 2016  
Moch. Iqbal 2017 s.d. 2018  
Prestasi :  
o Juara 1 Musik Tingkat Provinis Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016

Unit Kegiatan Mahasiswa Musik adalah salah satu dari 3 UKM tertua di Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto di bawah naungan Badan Eksekutif Mahasiswa, UKM yang khusus berkecimpung di dunia musik ini lebih dikenal dengan nama “Nada Do”. Banyak band yang terlahir dibawah naungan Nada Do, salah satu yang paling terkenal adalah “TITIK 52”. Selain prestasi diatas, yang paling membanggakan adalah telah melaunching album komplikasi.

## UKM Paduan Suara (Gita Angkasa Choir)



Tanggal Berdiri : 09 September 2009  
Ketua : Satrio Bagus P. W.  
Pembina : Ir. Daniel Teguh Rudianto, M.T.  
Pelatih : Lukas Gunawan Raka. S.  
Prestasi :  
o Juara 3 Mix B Kopertis Wilayah V Tahun 2015

Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Adalah Sebuah Kegiatan Mahasiswa Yang Berkecimpung di dunia tarik suara grup. Awal mula terbentuknya Gita Angkasa Choir adalah sebagai pengisi pada acara kampus salah satunya mengisi acara wisuda, dengan berjalannya waktu GAC diresmikan sebagai salah satu UKM di STTA. Banyak prestasi yang diraih oleh GAC, salah satunya sebagai pengisi acara gelar budaya di Monumen 1 Maret dan menggelar mini konser.



## UKM Merpati Putih



UKM Merpati Putih didirikan pada tahun 2012  
Nama ketua UKM dari tahun 2012 s.d. sekarang :

- o Arif Mulyadi 2012 s.d. 2013
- o Agung Saputra 2014 s.d. 2015
- o Galih Adityatama 2016 s.d. 2017

Jadwal Latihan :

- oReguler : Senin dan Kamis jam 19:00 - selesai
- oKeatlitan : Rabu dan Kamis

Prestasi yang pernah diraih :

- oJuara umum III Latihan Antar Kelompok se-DIY Tahun 2013
- oJuara umum II Tahun 2014
- oJuara III Pencak Silat Kategori Tanding Kelas C Putra Tahun 2014
- oJuara II Pelajar Kelas Bebas Kelas A

**M**engharapkan kepada lembaga mensupport dan mendukung UKM Merpati Putih, terutama fasilitas latihan.

**K**euangan dan dana dari kampus di rasa kurang memadai untuk UKM ini karena dalam UKM sendiri membutuhkan banyak peralatan dan bahan untuk latihan dan supaya anggota UKM sendiri lebih giat berlatih dengan lengkapnya fasilitas latihan.

## UKM Sepak Bola



UKM sepak bola didirikan pada 28 Mei 2009

Nama ketua UKM dari tahun 2014 s.d. sekarang :

- o Hari Kurniawan (TP)  
2014 s.d. 2015
- o Rival Gunanda (TI)  
2016 s.d. 2017

Jadwal Latihan :

- o Selasa, Kamis, dan Sabtu
- o Dalam salah satu hari diatas, ada hari yang ditentukan untuk sparring, tujuannya untuk melatih mental para pemain saat bertanding .

**P**esan untuk semua akademika supaya bisa berpartisipasi untuk membangun UKM Sepak Bola STTA ini.

**M**asalah dana di sarana dan prasarana, misal gawang angkat serta perlengkapan lain yang berkaitan untuk pelatihan UKM bola dirasa masih kurang.



## UKM Tarung Drajat



UKM Tarung Drajat didirikan pada 4 September 2015

Nama ketua UKM dari tahun 2015 s.d. sekarang :

- o Fahmi Alhakim (TP)  
2015 s.d. 2016
- o Tri Patra Aldo (TP)  
2016 s.d. 2017

Jadwal Latihan :

- o Rabu dan Minggu pukul 16:00

Prestasi yang pernah diraih :

- o Juara III tingkat Kabupaten tahun 2013
- o Juara III tingkat Kabupaten tahun 2014
- o Juara II tingkat Kabupaten tahun 2015

Pesan :

- o Kami berharap pengambilan dana jangan terlalu dipersulit
- o Serta anggaran dana dirasa tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan pelatihan UKM
- o Kami juga berharap disediakan fasilitas tempat latihan sendiri, dikarenakan selalu bentrok dengan UKM lain saat latihan bersama, sehingga menghambat proses latihan.



## Sejuta Ilmu di Skadron Teknik 042

Pada tahun 1961, Skatek 3 dipindahkan ke Pangkalan Udara Iswahjudi yang sebelumnya bertempat di Lanud Husein Sastranegara dan menempati hanggar TU yang kemudian ditempati oleh Satuan Buru Sergap (Satsergap) T-33 dan kemudian oleh Skadron Udara 11/A-4 Sky Hawk. Dari hanggar TU, Skatek 3 kemudian dipindahkan lagi ke lokasi yang saat ini merupakan posisi terakhir Skatek 042 dan saat itu bersebelahan dengan Depo Teknik 031 (DT 031). Dengan pindahannya DT 031 ke Abdulrahman Saleh, Malang pada tahun 1964, maka secara otomatis seluruh hanggar digunakan oleh Skatek 3.

Perubahan organisasi TNI AU dengan adanya pembentukan Komando Pertahanan Udara (Kohanud) dan Wing Operasi 300 berimbas pada perubahan nama Skatek 3 menjadi Skatek 5 dan kemudian dirubah lagi menjadi Skatek 305 yang berkedudukan di pangkalan utama (Lanuma) Iswahjudi, sedangkan nama Skatek 3 diperuntukan Skatek pesawat TU-16. Sekali lagi TNI AU melakukan perubahan organisasi dengan membentuk Komando Logistik (Kolog) pada tahun 1966 dan membuat Skatek 305 ditarik kedalam pembinaan Kolog tersebut. Setelah melalui masa peralihan antara tahun 1966 sampai 1967, maka pada tanggal 1 Maret 1967 Skatek 305 secara resmi dinamakan dengan Skatek 042. Pada tahun 1970, Skatek 042 ditempatkan

Beberapa waktu yang lalu mahasiswa Teknik Penerbangan STTA angkatan 2016, melakukan kunjungan SKATEK, tepatnya pada tanggal 24 November 2016. Kunjungan skatek adalah sebuah kunjungan pembelajaran yang tujuannya memperkenalkan dunia kedirgantaraan kepada mahasiswa baru. Skadron teknik atau biasa disingkat skatek merupakan sebuah tempat perawatan dan pemeliharaan pesawat terbang yang ada di Indonesia dibawah pantauan langsung TNI AU.

Pada tahun 2016 mereka melakukan kunjungan ke skatek 042 yang berada di Lanud Iswahjudi, Madiun. Skadron Teknik 042 atau Skatek 042 adalah pelaksana pemeliharaan pesawat terbang yang berkedudukan langsung dibawah Komandan Pangkalan TNI AU Iswahjudi. Skadron teknik 042 mempunyai tugas dan fungsi pokok yaitu menyelenggarakan pembinaan pemeliharaan alutsista serta komponen-komponennya. Berdasarkan situs resmi Lanud Iswahjudi dijelaskan sejarah terbentuknya skatek 042 yaitu sebagai berikut





didalam lingkup Kohanud dan setelah adanya peleburan Kohanud menjadi Komando Pertahanan Udara Nasional (Kohanudnas) pada tahun 1973, posisi Skatek 042 sesuai dengan keputusan Kepala Staf TNI AU Nomor : Skep/42/VIII/1973 tanggal 21 Agustus 1973 secara resmi berada dibawah naungan Kohanudnas. Seiring dengan reorganisasi di tubuh TNI AU, saat ini Skatek 042 berada dibawah lanud Iswahjudi.

Berdasarkan Keputusan Kasau nomor : Kep/26/III/1985 tanggal 11 Maret 1985 tentang "Pokok-pokok Organisasi dan prosedur Skadron Tektik (Skatek)", Skadron Teknik adalah pelaksana pemeliharaan pesawat terbang yang berkedudukan langsung dibawah Komandan Pangkalan udara. Skatek 042 mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pembinaan pemeliharaan alat sista serta komponen-komponennya.

Mahasiswa Teknik Penerbangan STTA disambut hangat oleh para tentara disana. Semua mahasiswa ditunjukkan mesin-mesin pesawat dan pesawat pesawat terbang yang pernah dan masih digunakan dalam peperangan, maupun tugas militer. Di dalam skatek para mahasiswa tidak diperkenankan berfoto secara bebas, karena skatek merupakan asset negara yang kerahasiaannya dilindungi. Mahasiswa juga diberi lembar kerja oleh dosen yang mengampu mata kuliah pengenalan teknik dirgantara. Saat memasuki bengkel perawatan mesin, mahasiswa diarahkan oleh para tentara yang melakukan perawatan mesin pesawat disana. Salah satu mesin yang ditunjukkan oleh tentara

disana adalah mesin turbo fan yang telah di modifikasi dengan bagusny oleh mereka. Mesin tersebut merupakan mesin di salah satu pesawat yang sedang dilepas untuk dilakukan perawatan, mahasiswa juga dijelaskan cara mesin itu bekerja dari mulai sistem pembakaran sampai sistem pembuangan. Banyak sekali ilmu yang didapatkan dari kunjungan kemarin.

Mahasiswa juga menerima sertifikat kunjungan skatek, sertifikat tersebut berguna untuk KP (Kerja Praktek) nanti. Seperti yang dituturkan ketua HMP Teknik Penerbangan saat technical meeting bersama mahasiswa dan para pengurus HMP Teknik Penerbangan, bahwa HMP Teknik Penerbangan telah bekerja sama dengan Prodi untuk mengadakan acara ini, sehingga acara ini merupakan rangkaian acara yang dihimbau untuk diikuti oleh para mahasiswa.

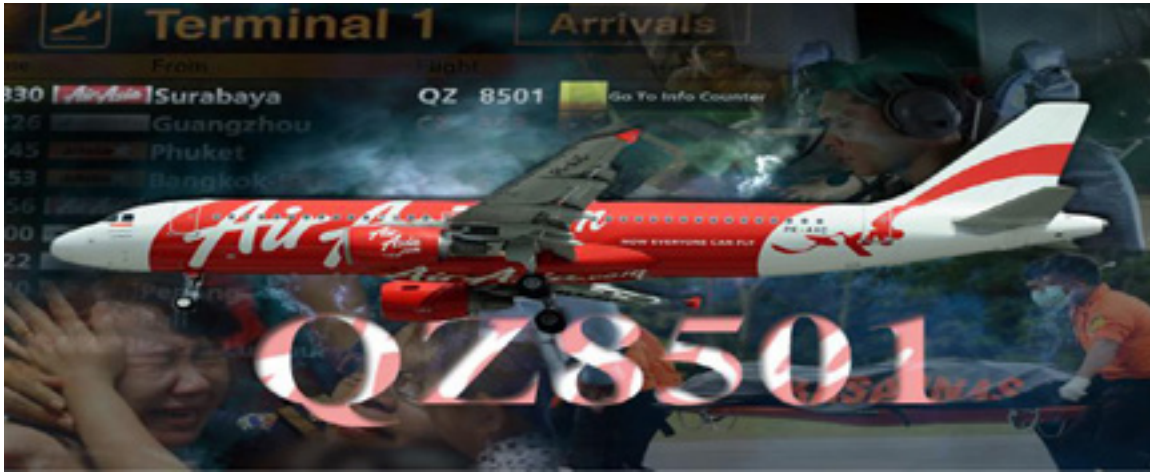
Acara ini juga cukup menyenangkan, disana para mahasiswa dipandu untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman lebih tentang pesawat. Meskipun waktunya terbatas tetapi kunjungan ini memberi kesan tersendiri. Seperti yang dituturkan oleh salah satu mahasiswa Teknik Penerbangan Fatya Mahwani Zakiah Nashr, ia merasa senang mengikuti acara ini, karena banyak ilmu yang ia dapatkan dari kunjungan skatek 042 ini, selain itu ada pengalaman yang cukup mengesankan melihat pesawat militer bekas perang yang dipasang rapih berjejer di sana.







# MUSABAB JATUHNYA AIRASIA QZ8501



Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) merilis hasil investigasi terhadap kotak hitam milik pesawat AirAsia QZ8501 yang jatuh di perairan dekat Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, pada 28 Desember 2014. Menurut KNKT, terdapat sejumlah faktor yang menjadi penyebab kecelakaan. Ketua KNKT Soerjanto Tjahjono, Ketua Tim Investigasi KNKT Mardjono Siswo Suwarno, dan Ketua Sub Komite Kecelakaan Pesawat Udara KNKT Kapten Nurcahyo Utomo memberikan penjelasan terkait kronologi jatuhnya pesawat. “Ini adalah rangkaian, mulai dari rusak, penanganannya bagaimana, setelah penanganan akibatnya apa, dan bagaimana pilotnya menanganinya,” kata Kapten Nurcahyo. Pesawat yang membawa 156 penumpang tersebut lepas landas dari Bandara Juanda, Surabaya, pada pukul 05.35, menuju Changi Airport, Singapura. Pesawat terbang dengan ketinggian 32.000 kaki dan dijadwalkan tiba di Singapura pada pukul 08.36 waktu setempat. Pada pukul 06.01 WIB, pilot mendeteksi adanya gangguan melalui tanda peringatan. Gangguan tersebut terjadi pada sistem rudder travel limiter (RTL) yang terletak di bagian ekor pesawat.P

Pilot kemudian mengatasi gangguan itu dengan mengikuti prosedur dalam Electronic Centralized Aircraft Monitoring (ECAM). Selanjutnya, gangguan yang sama muncul pada pukul 06.09 sehingga pilot melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang sama. Kemudian, gangguan pada bagian yang sama dan tanda peringatan yang serupa terjadi kembali empat menit setelah gangguan kedua. Saat itu, pilot kembali melakukan prosedur sesuai ECAM. Namun, dua menit setelahnya, masalah pada bagian yang sama kembali timbul. Meski demikian, pada gangguan keempat tersebut, menurut Ketua KNKT Soerjanto Tjahjono, pilot mengubah tindakan dengan tidak sesuai dengan prosedur ECAM. Masalah yang terjadi ternyata berbeda pada tiga gangguan sebelumnya. Soerjanto mengatakan,

gangguan keempat tersebut pernah terjadi dan dialami pilot QZ8501 pada 25 Desember 2014 di Bandara Juanda. Saat itu, circuit breaker (CB) pada flight augmentation computer (FAC) direset oleh teknisi pesawat. Investigator KNKT menduga penanganan berbeda saat gangguan keempat tersebut dilakukan pilot setelah mengingat apa yang dilakukan teknisi pada 25 Desember, atau beberapa hari sebelum penerbangan menuju Singapura. Kemungkinan pilot QZ8501 melakukan reset ulang CB untuk mengatasi gangguan pada RTL. Hal tersebut ternyata menonaktifkan FAC 1 dan 2. Setelah kedua komputer tidak aktif, kendali pesawat berganti dari normal law ke alternate law. Dengan kata lain, kendali penerbangan tidak lagi autopilot, tetapi dilakukan secara manual.

Dalam kondisi tersebut, menurut Nurcahyo, pesawat berguling sejauh 6 derajat per detik. Padahal, normalnya pesawat berbelok hanya sebesar 2 atau 3 derajat per detik. Hal itu akibat adanya kerusakan pada RTL yang merupakan salah satu alat pengendali kemudi pesawat. Setelah sembilan detik tidak ada kemudi, badan pesawat berguling sejauh 54 derajat. Kemudian, pesawat yang berguling relatif bisa dikendalikan setelah ada input yang membuat pesawat kembali ke posisi normal. Meski kembali kepada posisi normal, hidung pesawat ternyata semakin mengarah ke atas dan pesawat menanjak secara ekstrem dengan kecepatan 11.000 kaki per menit, dari 32.000 kaki ke 38.000 kaki.

Di ketinggian itu, pesawat kembali berguling mencapai sudut 104 derajat. Dalam kondisi tersebut, pesawat mengalami upsetcondition dan stall. Pesawat kehilangan daya angkat dengan kecepatan terendah mencapai 57 knot. Dalam kondisi stall dan kemiringan mencapai 104 derajat, pesawat turun hingga 29.000 kaki. Di ketinggian tersebut, badan pesawat kembali dalam posisi normal, tetapi di luar kendali pilot hingga terjun ke laut. “Pesawat kehilangan daya angkat, tetapi mampu kembali dalam posisi stabil. Jadi, sampai turun ke laut, seolah-olah dalam kondisi normal (seperti melakukan pendaratan),” ujar Soerjanto.  
*\*Diolah dari berbagai sumber*



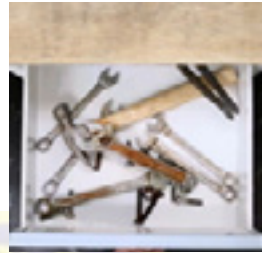


# Tips Menghilangkan Karat dengan Mudah dan Murah

Halo AeroLovers, dijamin yang modern ini apalagi kalian yang punya ketertarikan di bidang teknik pasti mempunyai perkakas teknik di rumah, seperti obeng, kunci pas, dan lain sebagainya. Namanya perkakas teknik sebagian besar pasti terbuat dari bahan logam dan yang namanya logam tidak akan bisa dilepaskan dengan yang namanya karat.

Karat, di sisi lain adalah jenis korosi yang terjadi pada besi dan campurannya, biasanya karat terjadi akibat logam yang terkena air kemudian tidak kering hingga menyebabkan bereaksi dengan oksigen serta membuat alat dan perkakas yang lain menjadi berkarat yang pada akhirnya terjadi penurunan kualitas logam tersebut. Tentu saja gesiters tidak mau kan kunci pas atau obeng kalian patah saat digunakan, oleh karena itu simak langkah-langkah dibawah ini: Pertama siapkan alat dan bahannya terlebih dahulu, yaitu :

- Perkakas Teknik
- Baskom
- Cuka
- Sikat Gigi
- Sarung Tangan Karet
- Baking Soda
- Air Bersih
- Handuk atau Tisu
- Minyak Kelapa



Kemudian Masukkan perkakas yang akan di bersihkan kedalam baskom dan tuangkan cuka hingga semuanya terendam



Setelah 3 jam angkat dan gosok perkakas tersebut menggunakan sikat gigi serta jangan lupa menggunakan sarung tangan karet



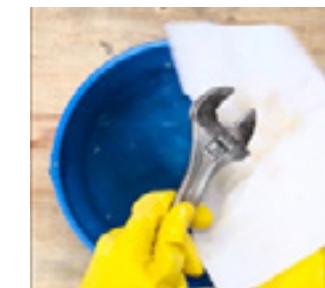
Larutkan baking soda menggunakan air dengan perbandingan dua bagian air dengan satu bagian baking soda, kemudian rendam perkakas tadi selama lima menit



Setelah itu angkat dan bilas menggunakan air bersih



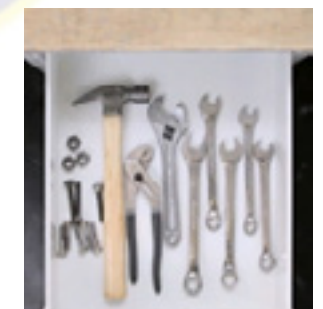
Setelah bersih segera keringkan menggunakan handuk maupun tisu hingga benar-benar kering



Tambahan, agar benda lebih tahan lama terhadap karat, boleh diolesi menggunakan minyak kelapa secara merata



Sekarang perkakas anda telah bersih dari karat dan lebih mengkilap



Sekian tips dan trik edisi perdana ini, tetap tunggu tips dan trik keren di majalah AeroXpresi edisi selanjutnya

# Test Kepribadian

***Hallo, AeroLovers kamu sudah tahu belum tipe kepribadian kalian ? kalau belum tahu Ayo isi soal test kepribadian di bawah ini untuk mengetahui kepribadianmu***

1.) Suatu hari ada seekor burung berwarna biru tiba-tiba masuk ke rumah kamu dan terperangkap didalamnya. kamu pun berniat untuk memeliharanya. namun ada suatu keanehan yang terjadi pada burung tersebut. Akan berubah menjadi warna apakah burung tersebut di hari berikutnya?

- A. Tetap Hitam
- B. Kembali menjadi warna biru
- C. Menjadi warna putih
- D. Menjadi warna emas

2.) Bayangkan kamu ada di sebuah dataran dengan langit yang begitu biru. dan sekali lagi bayangkan sebuah tempat dimana kamu merasa nyaman dan tenang. Pilih salah satu dari 4 tempat di bawah ini.

- A. Daratan yang dipenuhi salju putih
- B. Lautan biru
- C. Gunung yang hijau
- D. Padang bunga berwarna kuning

3.) Kamu berjalan di jalan, memikirkan hal hal lain, dan tersandung tong sampah di trotoar dan jatuh. Apa yang tumpah keluar dari tong sampah?

- A. Tidak ada yang tumpah
- B. Tumpukan sampah tumpah ke jalan
- C. Biji apel, tulang dan sampah lainnya
- D. Plastik sampah yang terikat rapi

4.) Di suatu hari yang cerah, kamu sedang berjalan kaki kesuatu daerah yang belum pernah kamu kunjungi sebelumnya, dan terkagum kagum melihat sebuah rumah di seberangnya. Tapi, kenapa ya pintu depannya setengah terbuka?

- A. Jangan-jangan rumah itu dirampok
- B. Wah, pemiliknya lupa mengunci pintu tuh!
- C. Paling pemilik rumahnya ada di dalam, sedang menyapu di sekitar pintu masuk

5.) Sebuah cangkir keramik putih polos siap kita hias dengan lapisan cat warna biru. Pola seperti apakah yang akan kamu pilih?

- A. Garis-garis
- B. Bulat-bulat
- C. Garis berombak
- D. Kotak-kotak seperti papan catur

6.) Kita sedang membayangkan diri kita memakai parasut dan sedang menikmati detik demi detik melayang turun di angkasa. pemandangan apa yang kamu lihat dari sana?

- A. Hamparan padang rumput berhias bunga bunga cantik
- B. Dari kiri kekanan cuma terlihat tumpukan berbatu
- C. Wow! Ada binatang liar super ganas yang sudah siap menyambut kita
- D. Sebuah sunyi yang mengalir

7.) Saat tersesat di hutan sehabis, dan kelaparan, apa yang kamu lakukan ketika menemukan sebuah rumah yang terbuat dari permen?

- A. Mulai makan apa saja yang terlihat di depan mata
- B. Wajib mencoba sebanyak mungkin permen yang ada
- C. Begitu menemukan permen kesukaan, baru kita mengisi perut
- D. Gawat..kita gak suka permen lebih suka keripik kentang

8.) Semalam kamu datang ke konser, ketika pulang kamu membayangkan ada di atas panggung. Kira-kira alat musik apa yang ingin kamu mainkan?

- A. Biola
- B. Bass
- C. Terompet
- D. Seruling

9.) Ada sebatang pohon yang tua. Bila hujan turun beberapa helai daunnya tumbuh. Bila musim gugur datang, angin menerbangkan semua daunnya. Jika diberi pilihan, kamu mau jadi apa ?

- A. Hujan
- B. Angin
- C. Musim Gugur
- D. Daun
- E. Pohon

10.) Di depan kamu terdapat 4 potong kue. kue mana yang kamu pilih dan bersama siapa kamu makan ?

- A. Short Cake
- B. Cheese Cake
- C. Fruit Tart
- D. Chocolate Cake

***Jawaban serta penjelasannya nanti akan di upload di Facebook dan Blog HMP T.P. Makanya AeroLovers sering-sering buka sosmed HMP T.P***



# Berguna Untuk Orang Lain, Why Not



Suatu hari di pesawat dengan rute penerbangan Jakarta menuju London duduk seorang mahasiswa yang akan menghadiri acara seminar di London, sayup-sayup terdengar kapten pesawat mengumumkan bahwa pesawat tadi mengalami sedikit kerusakan dan telah diperbaiki, akhirnya siap untuk berangkat, namun tiba-tiba disamping pemuda tersebut duduk seorang Ibu paruh baya yang sepertinya tergesa-gesa, dengan nafas terengah-engah Ibu itu berkata “fiuuuhhh, untung saja tidak terlambat, sebentar lagi pasti aku sudah tertinggal tadi”. Pemuda tersebut pun menyahut “iya Bu, untung saja tadi ada kendala sebentar, jadi Ibu tidak terlambat”. “Iya dik, Alhamdulillah” jawab si Ibu tersebut

“kalau boleh tahu, Ibu ada acara apa pergi ke London ?” tanya si pemuda tersebut “oh, anak saya yang kedua bekerja sebagai dosen di sebuah universitas di sana dan istrinya baru saja melahirkan anak pertamanya” Jawab Ibu tersebut “wah hebat sekali anak Ibu bisa jadi dosen di Inggris dan selamat ya bu atas kelahiran cucu Ibu tersebut” seru pemuda itu.” Iya dik terimakasih” jawab Ibu itu lagi.

Pemuda tersebut merenung dan memikirkan jawaban Ibu tadi, dengan keberanian pemuda tersebut melanjutkan. pertanyaanya, “kalau saya tidak salah anak Ibu yang di London itu anak yang kedua?”, lalu bagaimana dengan saudara-saudaranya yang lain?”. “Oh ya tentu saja, Anak saya yang ketiga menjadi Pilot di maskapai ternama di Uni Emirat Arab, lalu yang keempat menjadi seorang Pengacara terkenal di Singapura, sedangkan anak saya yang kelima menjadi Nahkoda di sebuah kapal pesiar Amerika.”

Pemuda tersebut berfikir, hebat betul Ibu ini bisa mendidik anak - anaknya dengan baik hingga sukses di pendidikan maupun pekerjaannya, “dan bagaimana dengan anak Ibu yang pertama ?, pasti dia juga sukses seperti adik - adiknya yang lain”. Dengan menghela nafas sebentar Ibu itu menjawab, “Anak saya yang pertama menjadi Petani di kampung halaman saya, dia menggarap sawahnya sendiri yang tidak terlalu besar”.

Pemuda itu berkata. “maaf ya Bu, kalau Ibu sedikit kecewa dengan anak pertama Ibu, adik - adiknya sukses di pendidikan maupun pekerjaan sedangkan Ia hanya menjadi petani”. Dengan tersenyum Ibu tersebut menjawab, “oooh tidak, saya justru bangga dengan anak pertama saya, karena dialah yang membiayai pendidikan adik - adiknya hingga bisa sukses seperti itu dari hasilnya bertani”.

Pemuda tersebut pun hanya bisa diam dan merenungkan semua yang diceritakan oleh Ibu tadi sepanjang penerbangan. Haloo Gesiters, bagaimana menurutmu tentang cerita di atas tadi, mengharukan bukan ?. Dari hasil bertani seorang kakak pertama dapat menyekolahkan semua adik-adiknya hingga dapat sukses dan mencapai semua cita – citanya, dari kisah diatas kita dapat mengambil pesan bahwa inti kita hidup di dunia ini, bukan tentang siapakah dirimu, apa pekerjaanmu, apa gelarmu, dan berapa hartamu melainkan tentang APA YANG SUDAH KAMU LAKUKAN BUKAN UNTUK DIRIMU SENDIRI MELAINKAN UNTUK ORANG LAIN.

Jadi sobat AeroLovers apa yang sudah kalian lakukan untuk orang lain hari ini ??? Sampai jumpa di Majalah AeroXpresi edisi selanjutnya, BYEEEE

# Dari Blitar, Lahir Fokker

Siapa yang menyangka jika salah satu tokoh aviasi dunia dilahirkan di Blitar, Jawa Timur pada tahun 1890. Anthony Fokker atau yang lebih senang dipanggil Anton adalah anak dari pasangan pemilik kebun kopi, Herman Fokker dan Johanna Diemont. Ketika berumur 4 tahun, keluarga Fokker pindah ke Haarlem, Belanda. Di Belanda, Anton tidak menyukai sistem pendidikan biasa dan memilih untuk tidak melanjutkan SMA. Tetapi bakatnya pada mesin telah nampak sejak ia kecil. Ia senang mengotak-atik model kereta, mesin uap, dan model pesawat.

Anton awalnya akan melanjutkan sekolah di mekanika otomotif. Setelah menonton pameran penerbangan *Wilbur Wright* di Prancis pada 1908, Anton menyadari bahwa ia telah jatuh cinta kepada pesawat. Anton pun pindah sekolah ke *Erste deutsche Automobil-Fachschule* di Mainz, Jerman. Di tahun 1910, ketika Anton baru berusia 20 tahun, impian ambisiusnya mulai membuahkan hasil. Anthony Fokker membangun pesawat pertamanya *The Spin* atau si laba-laba.



Tapi si laba-laba tidak berumur panjang, pesawat itu hancur saat diterbangkan oleh rekan bisnisnya dan menabrak pohon. Ketika membangun pesawat *The Spin II*, Anton mendapatkan izin pilot, supaya ia bisa mengendarai pesawatnya sendiri. *The Spin II* juga hancur tetapi Anton tidak menyerah. Di tahun 1913, *The Spin III* sukses hingga mendapat perhatian dari pemerintah Jerman.

## Pembuat pesawat sekaligus pilot handal

Di negaranya, Belanda, Anthony Fokker menjadi tersohor setelah terbang mengelilingi menara Sint-Bavokerk menggunakan *Spin III* di Harleem, 1911. Bahkan *Spin III* dibeli Jerman pada tahun 1913. Ia semakin terkenal setelah menerbangkan pesawatnya di perayaan ulang tahun Ratu Wilhelmina.

## Membangun perusahaan, meraup keuntungan dari perang dunia

Hanya berselang dua tahun dari pesawat pertamanya, Anthony Fokker membangun perusahaan pembuatan pesawat terbang: *Fokker Aeroplanbau* di Berlin. Ketika pabriknya terus berkembang dan memproduksi berbagai tipe pesawat, Fokker memindahkan pabriknya ke kawasan *Schwerin* dan mengubah nama pabriknya menjadi *Fokker Werke GmbH*.

Saat Perang Dunia I pecah, pabrik pesawat terbangnya diambil alih oleh pemerintah Jerman. Tapi Anthony Fokker dipertahankan sebagai pimpinannya. Sejak itu ia berhasil memproduksi lebih dari 40 tipe pesawat terbang untuk kepentingan militer Jerman. Salah satu penemuannya yang fenomenal pada masa itu adalah sistem yang mampu mensinkronisasikan penembakan peluru senapan mesin yang dipasang di pesawat melalui celah propeller yang sedang berputar.

Tahun 1918 Perang Dunia I usai dan Traktat Versailles ditanda-tangani. Di dalam traktat ini Jerman dilarang membangun industri pesawat terbang. Fokker terpaksa harus “pulang kampung” ke Negeri Belanda pada tahun 1919. Disana ia mendirikan *NV Koninklijke Vliegtuigen Fabriek Fokker* atau *Dutch Aircraft Company*, yang kemudian dikenal dengan nama *Fokker Aircraft Company*. Tahun 1922 Anthony pindah ke Amerika Serikat dan menjadi warga negara Amerika. Disini ia mendirikan cabang pabriknya yang ia beri nama *Atlantic Aircraft Corporation* yang memproduksi pesawat penumpang. Akibat persaingan yang ketat di Amerika, kekayaan Fokker berkurang sehingga ia harus pulang lagi ke Negeri Belanda dan menjadikan pabriknya disana sebagai pusat kegiatan pabrik-pabriknya yang lain.

Karena kiprahnya di industri penerbangan, Anthony Fokker kemudian dijuluki *the Flying Dutchman*. Fokker meninggal di New York pada 23 Desember 1939 akibat *pneumococcal meningitis* di usianya yang 49 tahun. Ide-idenya yang inovatif memberikan dampak besar untuk industri penerbangan. Tak ada yang menyangkal Fokker adalah pilot paling handal di masanya, pembuat pesawat terbang yang berbakat, dan juga pengusaha sukses di usianya yang tidak panjang.



Walaupun sekarang pesawat jenis Fokker hampir dilupakan orang di Indonesia, ada dua hal dari nama besar Fokker ini yang terkait dengan Indonesia. Yang pertama adalah pendirinya yang lahir di bumi Indonesia. Dan yang kedua adalah bahwa pesawat jenis Fokker ini pernah merajai di hampir seluruh bandara-bandara di dalam negeri selama periode 1970 hingga 1990. Jumlah populasinya di Indonesia adalah yang terbesar kedua di dunia, setelah Negeri Belanda. Garuda Indonesia pernah memiliki pesawat jenis Fokker series F-27 Friendship, F-28 Fellowship. TNI-AU mempunyai Fokker F-27 Troopship dan Merpati Air pernah membeli series Fokker F-100. Pabrik ini akhirnya bangkrut karena rugi dan ditutup pada tahun 1996.

*\*Diolah dari beberapa sumber*



# Tips Sukses Ujian Komprehensif versi AeroXpresi

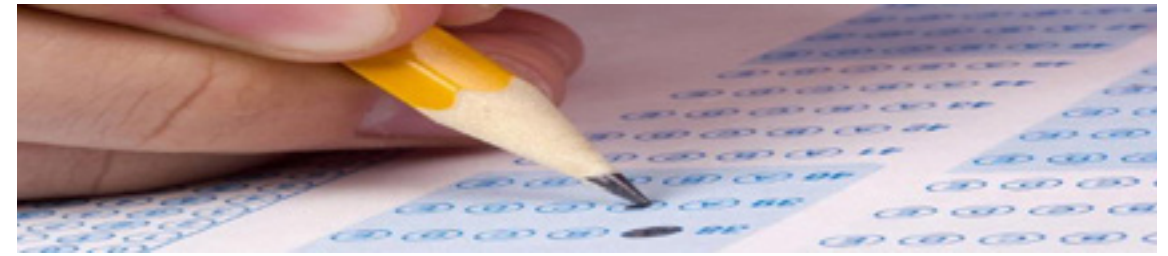
Ujian komprehensif adalah ujian yang diperuntukkan bagi mahasiswa Teknik Penerbangan STTA yang telah mengakhiri perkuliahan teorinya. Ujian ini dilaksanakan pada saat mahasiswa telah menempuh materi pembelajaran dari semester 1 hingga semester 8. Pada tahun akademik 2016-2017 ini, ujian komprehensif berbentuk tes tertulis dengan jumlah soal 50 pilihan ganda. Untuk mengerjakan ujian komprehensif ini, mahasiswa diberikan waktu 90 menit. Materi yang diujikan adalah dasar-dasar materi inti teknik penerbangan. Ujian komprehensif merupakan salah satu syarat untuk pengajuan ujian tugas akhir atau pendadaran. siswa tersebut boleh mengajukan ujian komprehensif.



Ujian komprehensif wajib diikuti oleh mahasiswa yang hendak mengakhiri masa studi di Prodi Teknik Penerbangan STTA ini memiliki beberapa syarat. Pertama, mahasiswa harus mengambil mata kuliah tugas akhir dan ujian komprehensif. Kedua, mahasiswa tersebut harus sudah menempuh 120 sks dengan IP minimal 2.00. Ketiga, mahasiswa telah lulus mata kuliah Kerja Praktek. Jika semua syarat di atas telah terpenuhi, maka mahasiswa tersebut boleh mengajukan ujian komprehensif.

Banyak mahasiswa yang gagal lulus ujian komprehensif hanya dalam satu kali ujian. Faktor yang paling banyak membuat mahasiswa gagal adalah karena materi yang diujikan merupakan materi dasar mata kuliah pilihan yang tidak diambil oleh mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang tidak lulus harus mengikuti ujian lagi hingga dinyatakan lulus. Biasanya ujian komprehensif diadakan sekali sebulan. Mahasiswa dapat lulus ujian komprehensif saat mendapatkan minimal nilai 70 dari 100 point.

Beberapa tips agar sukses dalam menghadapi ujian komprehensif versi majalah AeroXpresi :



## 1.) Simpan semua materi dan catatan

Masih adakah materi dan catatan kita dari semester 1 gesiters? Jangan pernah membuang materi dan catatan kita, karena ujian komprehensif menyangkup semester 1 hingga 8. Simpan dan susun materi sehingga kita mudah mempelajarinya lagi saat diperlukan.

## 2.) Belajar sungguh-sungguh

Ini adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi sebelum ujian komprehensif. Tapi sebenarnya tidak perlu semua materi kita baca. Carilah benang merah dari materi-materi teknik penerbangan.

## 3.) Membuat rangkuman materi

Dalam mempersiapkan untuk ujian komprehensif, kita juga wajib efisien waktu. Rangkuman materi akan sangat membantu proses belajar.

## 4.) Banyak bertanya kepada kakak tingkat atau teman yang telah lulus

Tipe pertanyaan dalam tiap ujian komprehensif kebanyakan sejenis, atau ada kesamaan dalam beberapa pertanyaan. Dengan demikian, kita dapat memperkirakan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang akan keluar.

## 5.) Pahami materi, jangan dihafalkan

Pemahaman terhadap materi mutlak diperlukan. Hindari terlalu banyak menghafal, karena saat kita gugup, hafalan akan mudah terlupakan.

## 6.) Jaga kesehatan

Kesehatan sangat membantu kita dalam menunjang pembelajaran. Makan teratur dengan gizi yang cukup. Olahraga juga baik untuk membantu meregangkan syaraf yang kencang karena terlalu banyak berpikir. Perbanyak juga minum air putih.

## 7.) Berdoa dan minta orang lain mendoakan kita

Kekuatan doa sungguh luar biasa. Usaha keras tanpa doa adalah sombong. Maksimalkan doa kita, karena itu adalah kekuatan tersembunyi yang luar biasa, karena hanya datang dan terjawab oleh Tuhan. Kita juga tidak pernah tahu doa siapa yang akan dikabulkan olehNya. Tidak ada salahnya meminta doa kepada orang lain, terutama orang tua kita dan dosen.

Semoga bermanfaat dan sukses ujian komprehensif ya AeroLovers !

# DEBU DAN KERTAS KOPI

By: Ajeng Rosita

Aku mematikan penyedot debu yang menjadi alat kerjaku selama 6 tahun terakhir. Mengelap keringat dan membersihkan telapak tangan dari debu yang menempel.

“loker D2 itu kotor sangat, kertas diatas meja berantakan, tambah gelas-gelas kopi juga.” Ucap seorang engineer dengan logat khas melayu. “nanti kau bersihkan ya, sekalian tulis saja didepan pintu itu suruh mereka untuk jaga kebersihan.” Aku tersenyum dan mengangguk tanda mengerti.

Loker D2 memang selalu kotor, karena loker D2 adalah tempat berkumpulnya anak-anak On the Job Training (OJT), dan sudah menjadi kebiasaanku untuk membersihkan loker D2, setiap hari setelah aku selesai membersihkan pesawat pertama yang datang.

Kertas-kertas yang berserakan diatas meja di loker D2 biasanya adalah foto copy dari ATA chapter atau buku panduan untuk merawat pesawat terbang yang digunakan anak-anak OJT untuk belajar. Tetapi setiap hari yang aku lihat, mereka mengacuhkan kertas-kertas itu dan membuatnya sebagai alas untuk gelas kopi mereka.

Setiap hari selama 6 tahun aku bekerja, aku mengumpulkan kertas-kertas di loker D2 yang belum pernah kubaca dan mempelajarinya di sela-sela menunggu pesawat lain datang untuk dibersihkan.

Aku mendorong pintu loker D2 dan mendapati seorang Engineer duduk didalam ruangan itu sedang menghisap rokoknya.

“pak.. maaf saya bersihkan dulu.” Ucapku sambil berjalan masuk kedalam ruangan yang tidak terlalu besar itu.

“oh iya, silahkan.”

Aku mengangkat satu persatu gelas kotor yang ada diatas meja itu dan menaruhnya di sebuah ember. Menarik lembar demi lembar kertas yang sudah menempel diatas meja karena air kopi. Aku membaca lembar kertas yang kutarik sekilas lalu memasukannya kedalam kantong hitam.

“Kopi, mas.” Ucap engineer tersebut sambil mengangkat cangkir kopinya ke arahku.

“iya pak.” Aku mengangguk dan tersenyum.



“Bar, masih ngopi aja. Nggak belajar? Kan minggu depan ada tes masuk Qatar Airways.” Seorang pria sebaya denganku berjalan masuk ke loker D2 dan duduk disamping engineer yang menawariku kopi.

“saya sudah 7 tahun ngurusin pesawat, semua udah diluar kepala.” Ucapnya sambil tertawa kecil. aku mendengarkan semua perbincangan mereka berdua, bukan bermaksud tidak sopan, aku hanya penasaran dengan tes yang mereka sedang bicarakan.

Walaupun aku tidak memiliki pengalaman bekerja menjadi seorang mekanik tapi aku pernah bersekolah di sekolah teknik mesin dan selama 6 tahun terakhir aku sudah belajar seluk-beluk pesawat terbang dari kertas-kertas yang ditinggalkan diatas meja ini.

“maaf mas kalo boleh, saya minta foto copy-an syarat untuk ikut tes itu. saya mau ikut tes, kali aja saya lagi untung bisa diterima kerja di Qatar. Saya pengen banget jadi engineer kayak masnya.” Ucapku malu-malu sambil mengusap kedua lenganku. “buka aja di web nya mas, semuanya dijelasin disitu.”

Dari situ aku mulai mencari informasi tentang tes yang akan dimulai satu minggu lagi. Melengkapi semua persyaratan termasuk lembar lamaran kerja dan mengirimnya ke alamat yang tertera pada web tersebut.



Mengumpulkan kertas-kertas yang belum kubaca dan membersihkannya dari ampas kopi yang menempel pada bagian tengah kertas-kertas itu. ditengah-tengah bacaanku aku melihat sebuah kalimat didalam lingkaran bekas air kopi yang bertuliskan “aku meminta dalam setiap doa dan mengirimnya ke alam semesta, dan aku melihat dunia melakukan tugasnya.” Meresapi dan memaknai kalimat tersebut, aku tersenyum mendapati jawaban arti dari kalimat itu dan melanjutkan bacaanku.

Sudah hampir 2 minggu setelah tes terakhir yang aku lakukan, dan sudah 2 minggu aku menunggu kabar dari pihak Qatar. Aku mengajukan pengunduran diri dari tempatku bekerja sebagai cleaning service setelah aku menerima kabar aku lolos di tahap pertama tes untuk menjadi mekanik di Qatar. Aku mulai menyesali keputusanku untuk berhenti dari pekerjaanku yang sudah kugeluti selama 6 tahun dan lebih memilih pekerjaan yang belum tentu adanya.

Aku duduk di kursi depan rumahku dan berharap seseorang meneleponku tentang hasil tahap terakhir yang kujalani. Melihat ke arah sekitar lalu kembali menatap layar telepon yang tidak juga menyala.

“ndak usah ditunggu-tunggu.” Ibuku menepuk pundakku dari belakang dan duduk disampingku. “yang penting kamu sudah usaha dan yakin. Masalah hasil sudah ada yang ngatur.” aku memberinya senyum dan meyakinkan ibuku kalau aku baik-baik saja.

“ndak, bu. Saya Cuma waspada, kali aja ada yang kasih-“ belum sempat aku menyelesaikan ucapanku, ponselku berdering dan nomor yang tidak aku kenal muncul dilayar ponselku.

Aku berjalan dilorong memakai kemeja putih dan rompi hijau terang siap untuk menjalani hari pertamaku bekerja sebagai mekanik pesawat di maskapai impianku, Qatar Airways. Aku masih tidak percaya hari dimana pihak Qatar meneleponku dan memberitahuku jika aku bisa bergabung dengan maskapai mereka. hari terbaik yang pernah aku dapatkan.

Saat aku masuk ke sebuah ruangan tempat aku melihat jadwal pesawat yang harus aku tangani, aku terkejut melihat seorang engineer yang menawarkan kopi di loker D2 sedang duduk didepan komputer di tengah ruangan tersebut.

“permisi pak..” ucapku saat menghampiri beliau ditempat duduknya.

“wah mas.. ga nyangka bisa ketemu disini.” Ucapnya sambil menepuk pundakku dengan senyum lebar diwajahnya.

Aku tersenyum dan berterimakasih kepada engineer tersebut, karena berkat informasi yang ia berikan aku bisa duduk bersama dengan beliau di satu maskapai yang sama.

Aku percaya *‘pinta dalam setiap doa dan kirimkan ke alam semesta, lalu lihatlah dunia akan melakukan tugasnya.’*

# Orang Desa Pertama Kali Naik Pesawat

Jam 6 pagi di Bandara Internasional Juanda Surabaya, Pak Biyo sudah duduk manis di ruang tunggu keberangkatan. Beliau baru pertama kalinya naik pesawat, maklum orang kampung jadi takut telat dan ketinggalan pesawat, padahal pesawat baru take off jam 2 siang nanti. Singkat cerita, pesawat sudah siap berangkat, mendengar panggilan siap - siap naik ke pesawat, Pak Biyo dengan semangatnya jalan paling depan, dan duduk di kursi pesawat barisan paling depan.

Satu persatu penumpang menaiki pesawat dengan tertib sampai pada suatu saat terjadi keributan di seat depan. Ternyata Pak Biyo lagi perang mulut dengan penumpang lainnya yang bernama Pak Andik yang mengklaim bahwa seat nya diduduki oleh Pak Biyo. kedua-duanya tidak mau kalah, dan akhirnya dilerai oleh kru pesawat. Ternyata memang benar kalau seat yg didudukin Pak Biyo salah, dan pramugari berusaha menjelaskan kepada Pak Biyo.

Pramugari: *“maaf bapak, tempat duduk ini, no xxx punya bapak ini, sedangkan seat bapak di belakang Pak, mari saya antar Pak,”*

Pak Biyo: *“enak bener, saya tidak mau. Saya sudah datang dari jam 6 pagi kesini, orang ini kan baru datang, dasar orang kota mau enakannya sendiri, datang belakangan, mau duduk di depan. Saya tidak mau pindah. Saya duluan duduk disini.”* jawab Pak Biyo sambil melotot dan marah marah.

Pramugari: *“tapi bapak, tempat duduk ini berdasarkan nomor tiket Pak.”*

Pak Biyo: *“Pokoknya saya tidak mauuu. tidak mauuu.”*

Suasana semakin panas, penumpang yang merasa haknya diambil tetap tidak terima. Hampir terjadi baku hantam namun segera dilerai oleh pilot dan pramugari. Akhirnya dari seat bagian tengah, datang seorang penumpang, lalu bertanya pada pilot dan pramugari apa yg terjadi didepan dan dijelaskanlah oleh kru pesawat tersebut.

Penumpang: *“oh begitu Pak kejadiannya. baik saya akan coba bicara dengan bapak itu, sepertinya bapak itu satu daerah dengan saya, mudah mudahan berhasil Pak.”* akhirnya penumpang tersebut berbicara dengan Pak Biyo, dan beberapa saat kemudian...

Pak Biyo : *“ohhh begitu ya, terima kasih, terima kasih ya, untung aja ada kamu.”* setelah itu Pak Biyo bergegas pindah ke belakang, dan duduk tenang di seat aslinya sesuai no tiketnya.

Pilot, pramugari dan penumpang lainnya yang bernama Pak Andik heran melihat kejadian itu, begitu cepatnya Pak Biyo pindah, dan Pakai jabat tangan sama terima kasih segala, saking penasaran mereka bertanya pada penumpang itu, apa yang dikatakan pada Pak Biyo tadi.

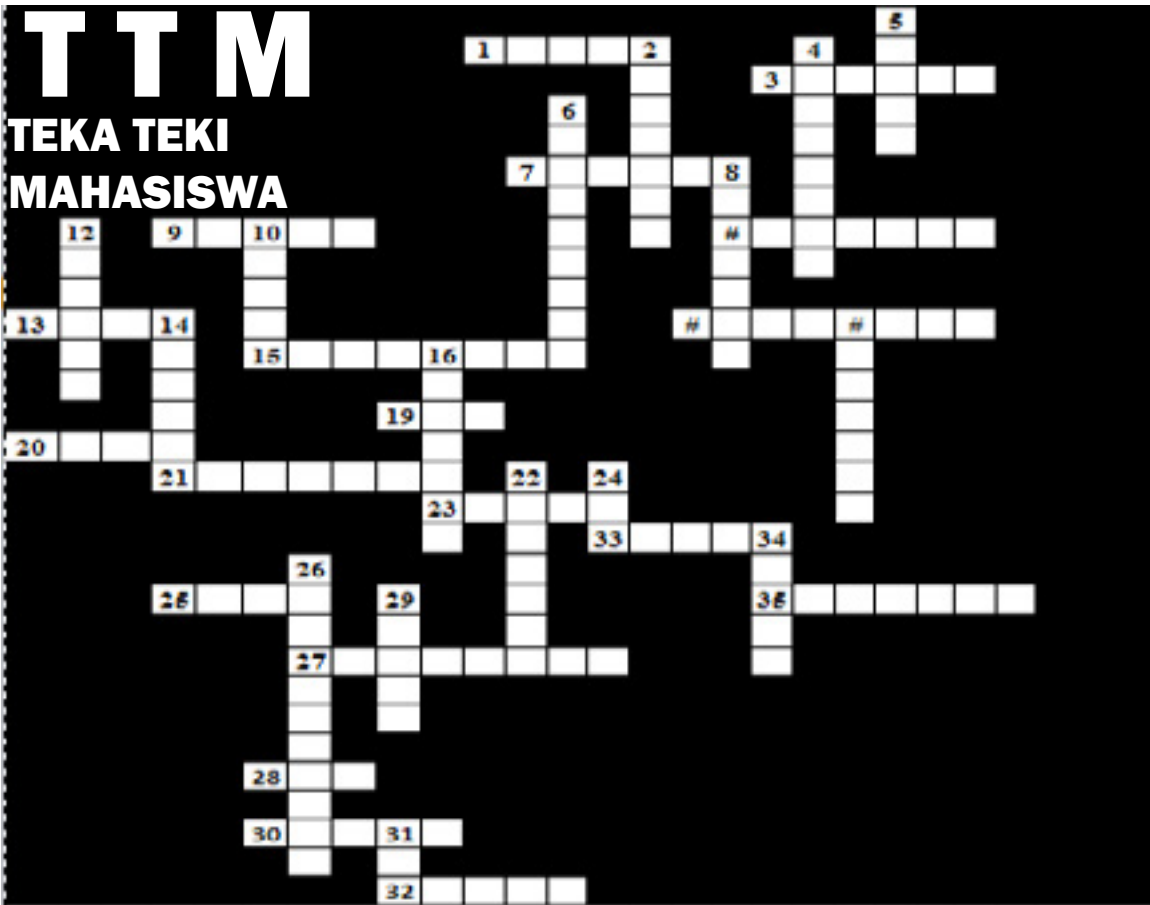
Penumpang: *“saya tanya sama bapak itu mau kemana ? dia jawab mau ke Jakarta. Saya bilang saja sama dia kalo kursi depan ini jurusan Aceh, kalo tujuan Jakarta, tempat duduknya di belakang itu saja kok.”*



# TTM

## TEKA TEKI

### MAHASISWA



NO	PERTANYAAN ( MENDATAR )	NO	PERTANYAAN ( MENURUN )
1	gaya pesawat	2	pengubah energi kinetik menjadi energi mekanik
3	penampung	4	bensin (Inggris)
7	mesin (Inggris)	5	bahan bakar pesawat
9	antara	6	penghantar panas
11	tempat maintenance pesawat	8	saluran pembuangan
13	ketinggian	10	pelacak / pendeteksi
15	perangkat penerima sinyal	12	pemancar
17	penahan panas	14	energi
19	Automatic Direction Finder	16	perpindahan panas
20	gaya sejajar dengan aliran fluida	18	bentuk wing pesawat
21	perangkat elektronika pesawat terbang	22	lepas landas
23	kehilangan gaya angkat	24	Instrument Landing System
25	pembatas air side dan land side	26	tujuan penerbangan
27	jenis engine pesawat	29	batang tengah
28	pengatur lalu lintas penerbangan	31	minyak pelumas
30	bagian yang berputar	34	driver pesawat
33	wing (Indonesia)		
32	jalur masuk		
35	Mendarat (Inggris)		





**GROUND  
BREAKING**

# **POLTEKES TNI AU ADISUTJIPTO**



**MAJALAH TERBITAN  
HMP TEKNIK PENERBANGAN  
STT ADISUTJIPTO**

Alamat Redaksi :  
Gedung UKM HMP Lantai 2 No.2  
Kampus STTA, Jalan Janti Blok R, Yogyakarta  
email : hmptp.stta@gmail.com